

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data pada saat melakukan penelitian mengenai pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan *mustahiq*. Penelitian ini dilakukan di LAZNAS Nurul Hayat Sumatera Utara. Dengan waktu penelitian pada bulan Juni 2020.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif karena dalam pelaksanaannya akan menganalisis dan menginterpretasi mengenai arti dari data yang telah diperoleh. Penelitian Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).³⁴

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara dan kuisioner atau angket maupun hasil dari observasi dari suatu objek kejadian atau hasil pengujian.

b. Data Skunder

Data skunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasi maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

³⁴ WiratnaSujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2018) hlm 15

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket yang dibagikan kepada 70 *mustahiq* LAZNAS Nurul Hayat Sumatera Utara.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah pengambilan data kuisisioner yang di berikan kepada 70 *mustahiq* LAZNAS Nurul Hayat Sumatera Utara

D. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.³⁵ Instrumen yang peneliti gunakan yaitu:

1. Kuisioner

Kuisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung.³⁶ Dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yaitu *mustahiq* LAZNAS Nurul Hayat Sumatera Utara. Untuk menganalisa data hasil kuesioner dapat diukur dengan penilaian skala likert yang memiliki lima tingkat jawaban yang mempunyai nilai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

³⁵ Sudaryono, *Metodologi penelitian*, (Bandung : PT. Raja Grafindo Persada, 2017)

hlm 206

³⁶ Ibid, hlm 207

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
KurangSetuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2. Studi kepustakaan

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti dimana informasi ini diperoleh dari penelitia terdahulu, karangan-karangan ilmiah, laporan tahunan badan-badan tertentu, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apapun yang ingin diukur.³⁷ Uji validitas merupakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud kelayakan. Suatu skala

³⁷ Syahrums dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapusaka Media,2014) hlm 133

pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. penelitian menemukan uji validitas dengan rumus *korelasi product moment* yaitu:³⁸

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Validitas

n = Banyaknya Pasangan Data X dan Y

$\sum x$ = Total Variabel X

$\sum y$ = Total Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat Variabel Y

$\sum xy$ = Perkalian antara jumlah variable X dan variable Y

Hasil r hitung dibandingkan dengan r table di mana df = n - 2 dengan sig 5%. Jika r table < r hitung maka valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu.³⁹ Pengukuran reliabilitas menggunakan fasilitas di SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α).⁴⁰ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh

³⁸ Wiratna, Sujarweni, OP.cit, hlm, 12. *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami, Cetakan Pertama*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press)

³⁹ Ibid, hlm 135

⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) hlm 48

butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut:⁴¹

$$\left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien reliability instrumen (*Cronbachalfa*)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik untuk mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah.⁴²

1. Metode Regresi linear berganda

Metode Regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk memprediksi atau mengembangkan sebuah model yang diwujudkan dalam persamaan regresi. Jadi regresi berganda ini merupakan suatu metode statistik dimana variable bebas (indenpenden) lebih dari satu. Bentuk persamaan untuk regresi berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

X = Kesejahteraan *Mustahiq*

⁴¹ Wiratna, Sujarweni, *OP.cit, Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami, Cetakan Pertama*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014) hlm 134

⁴² Ibid, hlm 3

e = Error term

2. Uji Asumsi klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak biasa dan konsisten. dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika distribusi data normal, maka analisis data dan pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik.

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁴³ Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, sehingga apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-SmirnovTest*. Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan Uji K-S dapat dilihat dari:

- 1) Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

⁴³ Imam Ghazali, *OP.cit, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) hlm 154

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.⁴⁴ Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika tidak tetap maka disebut heterokedastisitas.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik *scatterplot* dan uji Glejser. Grafik *Scatterplot* bertujuan memprediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Sedangkan Uji Glejser bertujuan untuk meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *absolute* residualnya.

⁴⁴ Ibid, hlm 103

3. Uji Statistik

a. Uji T (Persial)

Uji persial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen.⁴⁵ Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika tingkat signifikansi $\leq 5\%$, Ho ditolak dan Ha diterima
- 2) Jika tingkat signifikansi $\geq 5\%$, Ho diterima dan Ha ditolak

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- r = Korelasi xy
n = Jumlah sampel
t = t hitung

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (R^2) \times 100\%$$

Keterangan:

- Kd = Koefisien Determinasi
 R^2 = Koefisien Korelasi

⁴⁵ Ibid, hlm 171

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika K_d mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- 2) Jika K_d mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.